

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Desa Lau Renun, yang terletak di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, merupakan destinasi potensial untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan. Desa Lau Renun memiliki kekayaan alam yang luar biasa, seperti Sungai Lau Renun dengan jeram dan air terjunnya yang menakjubkan. Selain itu, keberagaman budaya dan kehidupan sosial yang harmonis antara berbagai etnis seperti Batak Karo, Batak Toba, Pakpak, Nias, dan Alas memperkaya nilai budaya di Desa Lau Renun. Masyarakat Desa Lau Renun sebagian besar menggantungkan hidup dari sektor pertanian, dengan hanya sebagian kecil bergerak di sektor jasa dan lainnya. Pengembangan potensi wisata seperti Lau Timah, camping area, dan motocross telah memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal, meskipun terdapat tantangan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya di tengah pertumbuhan pariwisata yang pesat.

Secara keseluruhan, Desa Lau Renun menawarkan potensi wisata alam yang memikat serta keberagaman budaya yang unik, yang menjadikannya destinasi menarik untuk dikunjungi baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan pengelolaan yang tepat, Desa Lau Renun memiliki potensi untuk menjadi contoh pengembangan pariwisata berkelanjutan yang sukses di Provinsi Sumatera Utara.

Dahulu, Kolam Lau Timah dimanfaatkan sebagai tempat pemujaan dan pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Lau Renun. Kolam ini memiliki

makna sakral dan mistis bagi penduduk lokal, digunakan untuk meminta kesembuhan dan perlindungan dari roh nenek moyang mereka. Namun, dengan perkembangan zaman dan masuknya pengaruh agama ke daerah ini, fungsi kolam berubah secara signifikan menjadi objek wisata yang populer. Peranan media sosial juga memainkan peran penting dalam mempopulerkan Kolam Lau Timah sebagai tujuan wisata. Melalui platform-platform ini, informasi tentang khasiat air Kolam Lau Timah dalam menyembuhkan penyakit tersebar luas, menarik pengunjung dari luar daerah untuk datang dan mengunjungi tempat ini.

Transformasi Kolam Lau Timah menjadi objek wisata tidak hanya memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, tetapi juga menciptakan peluang baru dalam sektor pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun, di balik potensi besar yang ada, terdapat tantangan besar dalam hal pemeliharaan lingkungan dan pelestarian budaya lokal. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan agar ekosistem Kolam Lau Timah tetap terjaga dengan baik, agar tidak terganggu oleh aktivitas pariwisata yang semakin berkembang. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan objek wisata ini, sehingga tidak hanya menarik bagi para wisatawan, tetapi juga tidak merusak keseimbangan alam yang menjadi daya tarik utama.

Selain itu, upaya menjaga kelestarian budaya lokal harus menjadi perhatian utama, mengingat Kolam Lau Timah tidak hanya kaya akan keindahan alam, tetapi juga memiliki nilai-nilai budaya yang mendalam bagi masyarakat Desa Lau Renun. Untuk itu, dalam setiap aspek pengembangan wisata, penting untuk selalu

menghormati dan melestarikan tradisi dan adat istiadat setempat, sehingga keberadaan objek wisata ini dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung mengenai kekayaan budaya yang ada.

Kolam Lau Timah di Desa Lau Renun adalah contoh nyata bagaimana tempat yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang besar bagi masyarakat. Keberhasilan transformasi ini menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata yang bertanggung jawab tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga penting untuk menjaga kelestarian alam dan budaya agar tetap menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas daerah tersebut. Dengan demikian, Kolam Lau Timah dapat terus menjadi destinasi wisata yang menarik, bermanfaat, dan berkelanjutan, bagi generasi sekarang dan masa depan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang sudah dilakukan peneliti mengenai Perubahan Pemanfaatan Kolam Lau Timah Di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi, ada beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan suatu peningkatan dan pengembangan desa wisata menjadi lebih baik lagi dan bisa mempertahankan eksistensi Lau Timah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Untuk lebih mengupayakan dan mengoptimalkan terhadap sarana dan prasarana yang lebih baik lagi terhadap wisata Kolam Lau Timah.
2. Bagi Masyarakat agar lebih melestarikan Kolam Lau Timah supaya lebih terjaga dan lebih dikenal masyarakat luar.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan aspek yang berbeda ataupun dengan penelitian indicator yang lebih mendalam tentang Pemandian Kolam Lau Timah.



THE
Character Building
UNIVERSITY